

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan strategi penyuluhan dalam diseminasi inovasi *transfer embrio* di Kabupaten Dharmasraya sudah diterapkan dengan baik dengan rata-ran skor 34,9. Akan tetapi Program teknologi informasi perlu ditingkatkan dalam strategi penyuluhan yakni dengan memperkenalkan media internet kepada peternak.
2. Tidak ada kendala dilihat dari kondisi sosial budaya masyarakat dalam penerapan strategi penyuluhan diseminasi inovasi *transfer embrio* di Kabupaten Dharmasraya dengan rata-ran persentasenya adalah 60,7%.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada peternak sapi potong yang telah menerapkan *transfer embrio* untuk dikembangkan penggunaan Inovasi Transfer Embrio dalam sistem perkawinan pada ternak sapi yang dipelihara agar dapat meningkatkan perekonomian peternak sapi itu sendiri.
2. Diharapkan kepada pemerintah atau Dinas Pertanian untuk lebih sering dalam memberikan informasi tentang inovasi *transfer embrio* kepada peternak di 4 Kecamatan (Koto Baru, Sitiung, Koto Salak dan Timpeh) Kabupaten Dharmasraya agar pelaksanaan Inovasi Transfer Embrio dapat dilakukan semua peternak di kecamatan tersebut sehingga dapat meningkatkan populasi dan produktifitas ternak sapi.

